

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI  
PROTISTA KELAS X DI SMA NEGERI 2 SOLOK SELATAN**

**TESIS**



**Oleh**

**NURMAY ELDA FITRI  
NIM 1204154**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## **ABSTRACT**

**Nurmay Elda Fitri. 2012 " Implementation of Learning Biology in Protists Material Class X at SMA N 2 Solok Selatan ". Thesis. Post Graduate Program, State University of Padang.**

This study was based on the problem that the student learning outcomes in the material protists . This was evident in the daily test scores of students who were under a minimum completeness criteria (KKM) so that the score of the subject matter of biology protists not correspond as expected. This study aimed to determine the biology of learning material implememtasi protists in SMA N 2 Solok Selatan which included the design, implementation and assessment of learning. Informants of this research were biology teacher and student class X1 and X3 SMA N 2 Solok Selatan.

This type of research was a descriptive study with a qualitative approach. The study began in November to December 2013. Data were obtained through observations, interviews and documentation studies. Observation using video footage, interviews were conducted with teachers and students in order to obtain more complete data and depth that can't be obtained from the documentation.

The study was findings that low students were learning outcomes in protists material due to a lack of preparation of teachers in lesson planning and lack of intention and interest of students in learning. Based on the research findings, it can be concluded that (1) there were no biology teacher planning independently contextual learning appropriate school context where the implementation of learning. (2) biology teacher implement effective and efficient learning was not due if: (a) the teacher has not been able to use the time effectively, (b) the teacher has not been able to establish and select appropriate learning media in accordance with the criteria of learning materials, (c) has not learned effective and efficient due to the limited quantity and quality of laboratory equipment. (3) The teacher of biology has been conducting an assessment of student learning outcomes for daily tests with mechanisms and procedures were not appropriate.

## ABSTRAK

**Nurmay Elda Fitri. 2012 “Implementasi Pembelajaran Biologi pada Materi Protista Kelas X di SMA Negeri 2 Solok Selatan”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi protista. Hal tersebut terlihat pada nilai ulangan harian siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga nilai mata pelajaran biologi pada materi protista belum sesuai sebagaimana yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran biologi pada materi protista di SMA Negeri 2 Solok Selatan yang meliputi perancangan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Informan penelitian adalah guru biologi dan siswa kelas X1 dan X3 SMA Negeri 2 Solok Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dimulai pada bulan Nopember sampai dengan Desember 2013. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi menggunakan rekaman video, wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa guna memperoleh data lebih lengkap dan mendalam yang tidak bisa diperoleh dari hasil dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada materi protista disebabkan karena kurangnya persiapan guru dalam perencanaan pembelajaran dan rendahnya niat dan minat siswa dalam belajar. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) Guru biologi tidak menyusun perencanaan pembelajaran yang kontekstual secara mandiri yang sesuai konteks sekolah tempat pelaksanaan pembelajaran. (2) Guru biologi melaksanakan pembelajaran belum efektif dan efisien disebabkan oleh: (a) guru belum mampu memanfaatkan waktu secara efektif, (b) guru belum mampu menetapkan dan memilih media pembelajaran yang tepat guna sesuai dengan kriteria materi belajar, (c) pembelajaran belum efektif dan efisien karena keterbatasan jumlah dan kualitas peralatan laboratorium. (3) Guru biologi sudah melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa untuk ulangan harian dengan mekanisme dan prosedur yang belum tepat.

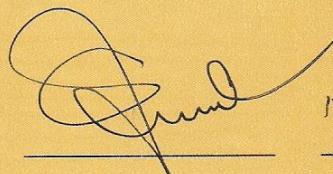
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Nurmay Elda Fitri*  
NIM. : 1204154

### Nama

Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.  
Pembimbing I

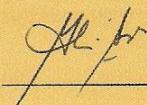
### Tanda Tangan



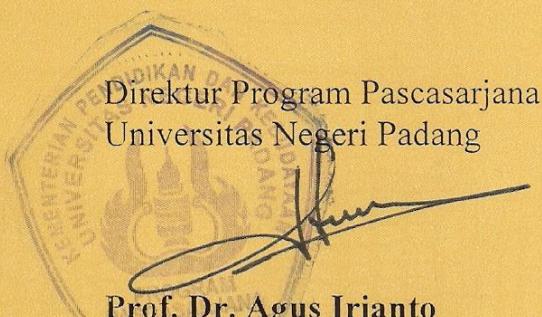
17 Februari 2014

### Tanggal

Dr. Linda Advinda, M.Kes.  
Pembimbing II



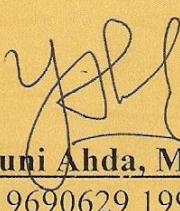
17 Februari 2014



Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Agus Irianto  
NIP. 19540830 198003 1 001  
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013  
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi

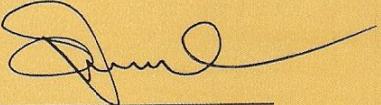


Dr. Yuni Ahda, M.Si.  
NIP. 19690629 199403 2 003

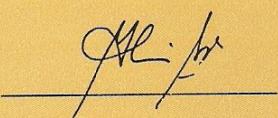
## PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

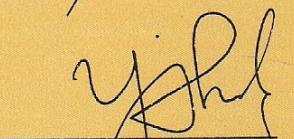
1      Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.  
*(Ketua)*



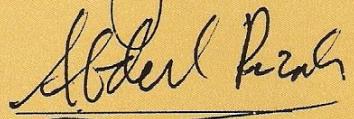
2      Dr. Linda Advinda, M.Kes.  
*(Sekretaris)*



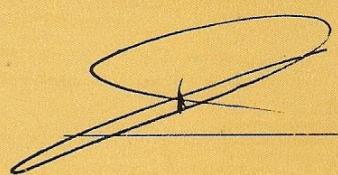
3      Dr. Yuni Ahda, M.Si.  
*(Anggota)*



4      Dr. Abdul Razak, M.Si.  
*(Anggota)*



5      Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.  
*(Anggota)*



### Mahasiswa

Mahasiswa : ***Nurmay Elda Fitri***

NIM. : 1204154

Tanggal Ujian : 28 - 1 - 2014



**Alhamdulillahirabbil'alamin**

Tak henti-hentinya hamba bersyukur atas kemudahan dan petunjuk yang telah Allah berikan. Walau banyak ujian, rintangan dan halangan akhirnya hamba mampu menyelesaikan karya kecil ini. Dengan beribu tetes air mata, dengan beribu kali kata kecewa dan dengan beribu celotehan kesal hamba, akhirnya hamba sadar ini merupakan salah satu proses pendewasaan diri hamba.

Kini tiba saatnya hamba menuai rasa bahagia.

**Alhamdulillah ya Allah...**

Karya kecil ini kembali ku persembahkan untuk papa & mama tercinta, terima kasih atas do'a, dorongan dan semangat yang telah papa & mama berikan. Enda minta maaf karena sampai saat ini belum mampu membuat papa & mama bangga. Buat adik-adikku tersayang sekolah yang rajin ya, raihlah cita-citamu setinggi apapun, unang sayang kalian. Terimakasih juga buat keluarga besarku yang telah memberikanku semangat.

Karya kecil ini tak terselesaikan tanpa bimbingan & arahan dari Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, M. A. & Ibu Dr. Linda Advinda, M. Kes. Karya kecil ini juga tak sempurna tanpa saran dan masukan dari Ibu Dr. Yuni Ahda, M. Si., Bapak Dr. Abdul Razak., M. Si., dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M. A. Terima kasih banyak atas kebaikan, bimbingan, arahan, saran dan masukan yang Bapak dan Ibu berikan.

Kebaikan Bapak dan Ibu takkan terlupakan sepanjang hidupku.

Perjuangan manis ini akan terhenti tanpa kehadiran Agusminarti D, M. Pd. Terimakasih banyak kak, atas semangat & motivasi yang telah kakak diberikan. Ternyata benarkan kak, kita di luarnya terlihat tegar namun di dalamnya rapuh (hehehe). Selanjutnya terimakasih buat Keluarga Besar MASBULOH (Mahasiswa Bio B Gitu Loh). Kebahagiaan ini belum terasa sempurna jika rekan-rekan belum ikut merasakannya. Semangat ya...!!!

Selanjutnya, buat teman-temanku di GO terimakasih atas semangatnya. Endang Wahyuningsi, M. Pd, Alhamdulillah ya dang kita akhirnya wisuda bersama juga. Semangat dang, perjalanan masih panjang & perjuangan belum berakhir. Selanjutnya ribuan terimakasih untuk pihak-pihak yang membantu terselesaikannya karya kecil ini.

Special thank you for Rusbinal Sentosa, S. Pd.  
Hidup ini pilihan, namun tidak ada pilihan untuk tidak memilih.

**Nurmaya Elda Fitri, S. Si., M. Pd.**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Biologi pada Materi Protista Kelas X di SMA Negeri 2 Solok Selatan*", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Februari 2014

Saya yang Menyatakan



Nurmay Elda Fitri

NIM: 1204154

## **KATA PENGANTAR**

Pertama sekali penulis ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta kemudahan bagi penulis untuk dapat menyusun laporan akhir dari penelitian “Implementasi Pembelajaran Biologi pada Materi Protista di Kelas X SMA Negeri 2 Solok Selatan”.

Tesis ini merupakan sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan. Selama penelitian dan penulisan tesis ini penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, M. A. sebagai Pembimbing I yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan selama penelitian dan penulisan tugas akhir ini
2. Ibu Dr. Linda Advinda, M. Kes. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan selama penelitian dan penulisan tugas akhir ini
3. Bapak Dr. Abdul Razak, M. Si., Ibu Dr. Yuni Ahda, M. Si., dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M. A. sebagai dosen kontributor yang telah memberikan banyak saran.
4. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Bapak M. Sukamto S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Solok Selatan, Ibu Yulasni S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Dan guru-guru di SMA Negeri 2 Solok Selatan.
6. Ibu Mela Yendra S.Pd selaku guru biologi dan siswa kelas X SMA Negeri 2 Solok Selatan.
7. Keluarga besar yang telah memberikan doa dan motivasi dalam penulisan tesis ini.

8. Seluruh mahasiswa Pendidikan Biologi B PPs UNP dan seluruh pihak yang telah membantu peneliti selama perkuliahan, penelitian dan penulisan tesis ini.

Penulis mengharapkan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca. Oleh karena itu saran dan kritikan sangat diperlukan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat menambah pengetahuan semua pihak yang membacanya dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Padang, 19 Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	i
<b>ABSTRAK.....</b>	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....</b>	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI.....</b>	iv
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran .....	9
a. Hakikat Belajar .....	10
b. Tujuan Belajar .....	13
c. Teori Belajar .....	13
d. Teori Belajar Konstruktivisme .....	15
2. Implementasi Pembelajaran .....	25
a. Perencanaan Pembelajaran .....	25
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	32
c. Penilaian Pembelajaran .....	36
3. Pembelajaran Biologi.....	41
4. Materi Protista .....	44

d. Istilah Protista .....	44
e. Materi Protista.....	44
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Teoritis .....	47
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Informan Penelitian.....	50
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	51
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	59
B. Pembahasan .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	107
B. Implikasi.....	108
C. Saran.....	109
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	111

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian (UH) pada Materi Protista Kelas X SMA Negeri 2 Solok Selatan Tahun Ajaran 2012/2014.....		3
2. Jumlah guru yang mengajar di SMA Negeri Solok Selatan .....		65
3. Jumlah siswa SMA Negeri 2 Solok Selatan tahun ajaran 2013/2014 ...		66
4. Persentase pekerjaan orang tua siswa SMA Negeri 2 Solok Selatan tahun ajar 2013/2014 .....		67
5. Perkembangan prestasi akademik sekolah .....		68
6. Prestasi siswa dibidang ekstrakurikuler.....		69

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Kerangka Teoritis .....	48
Bagan Teknik Analisis Data Model Interaktif .....	56
Halaman depan SMA Negeri 2 Solok Selatan.....	60
Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Solok Selatan .....	64
<i>Photo copi</i> buku pegangan siswa (LKS) .....	75
Keadaan laboratorium di SMA Negeri 2 Solok Selatan.....	87
Siswa yang tidak mematuhi peraturan (seragam dan sandal) .....	106

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Daftar informan.....	115
Catatan lapangan .....	116
Soal Post test.....	124
Soal ulangan harian protista kelas X1 .....	125
Nilai ulangan harian protista kelas X1 .....	126
Profil SMA Negeri 2 Solok Selatan .....	127
Denah SMA Negeri 2 Solok Selatan.....	128
Instrumen penilaian kinerja guru (1).....	129
Instrumen penilaian kinerja guru (2).....	143
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	157
Silabus Pembelajaran .....	161
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Matematika .....	166
Bahan ajar biologi kelas X	
Lembar jawaban Ulangan Harian kelas X1	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah Indonesia mempunyai komitmen yang kuat dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) guna mendukung upaya pembangunan nasional. Pengembangan SDM yang bermutu dapat dicapai jika didukung oleh sistem pendidikan nasional yang kompeten. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tercantum bahwa, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti perbaikan kurikulum, sumber belajar, penataran guru dan perbaikan sarana dan prasarana belajar. Namun harus dipahami, pendidikan yang dapat mendukung pembangunan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Salah satunya melalui pendidikan formal dalam bentuk sekolah.

Proses pendidikan di sekolah merupakan proses pembelajaran yang melibatkan berbagai komponen diantaranya guru, siswa, tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metode, media dan situasi lingkungan belajar. Sekolah tidak

hanya berperan sebagai tempat berkumpulnya orang-orang yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan, tetapi merupakan salah satu wahana tempat terjadinya proses transformasi ilmu pengetahuan. Pencapaian tujuan tersebut sangat tergantung pada kualitas komponen yang terkait di dalamnya yaitu guru dan siswa.

Dalam mencapai tujuan tersebut tidak sedikit masalah yang sering timbul saat proses pembelajaran berlangsung, salah satu yang menjadi masalah yaitu kurang efektifnya proses pembelajaran. Sanjaya (2005), menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terkandung kegiatan interaksi dan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perlu dipahami bahwa interaksi dan komunikasi tersebut tidak hanya berupa penyampaian materi melainkan juga menanamkan sikap dan nilai kepada siswa.

Kenyataannya proses pembelajaran yang terjadi di lapangan belum dapat dikatakan bahwa telah terjadi interaksi antara guru dan siswa secara maksimal. Ditinjau dari guru sebagai pengajar, masih terlihat kurangnya perhatian terhadap penguasaan konsep siswa. Sanjaya (2005) menyatakan bahwa proses pembelajaran yang kurang efektif disebabkan karena siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir namun diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal, mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya ditinjau dari siswa, masih kurangnya kemauan dan motivasi belajar merupakan masalah yang sering terjadi pada proses

pembelajaran. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena rendahnya pemahaman terhadap konsep-konsep yang dipelajari.

Biologi adalah mata pelajaran yang membahas mengenai seluk beluk kehidupan, salah satu materi yang diajarkan dalam biologi yaitu protista. Berdasarkan informasi dari guru biologi SMA Negeri 2 Solok Selatan, salah satu materi yang hasil belajarnya rendah yaitu materi protista, hal ini terlihat pada persentase ketuntasan belajar siswa yang berkisar antara 29%-64%. Persentase ketuntasan ulangan harian siswa pada materi protista kelas X di SMA Negeri 2 Solok Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian (UH) pada Materi Protista Kelas X SMA Negeri 2 Solok Selatan Tahun Ajaran 2012/2013.

No.	Kelas	KKM	Persentase Ketuntasan
1	X1	70	50%
2	X2	70	51%
3	X3	70	64%
4	X4	70	29%
5	X5	70	60%

Sumber: Guru Biologi SMA Negeri 2 Solok Selatan, 2013.

Pembelajaran biologi di SMA Negeri Solok Selatan didapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada siswa yang berkeliaran di pekarangan sekolah dan di luar pekarang sekolah.
2. Siswa sering terlambat karena masih berada di jalan saat jam sudah menunjukkan pukul 07.30 WIB.
3. Siswa sering melanggar peraturan yang telah ditetapkan sekolah.

Rendahnya hasil belajar biologi pada materi protista kemungkinan disebabkan karena proses pembelajaran yang kurang efektif, kurangnya motivasi siswa dalam belajar, sarana dan prasarana sekolah yang belum lengkap, metode dan media pembelajaran yang dipakai guru serta keterbatasan buku-buku dan sumber belajar lainnya. Selain kurangnya ketertarikan siswa dalam mempelajari biologi, rendahnya hasil belajar pada materi protista juga disebabkan karena materi protista termasuk pada kajian materi yang kompleks dan bersifat abstrak sehingga siswa hanya bisa meraba-raba dan membayangkan materi yang dipelajari.

Sulitnya siswa memahami materi biologi secara umum dapat dilihat dari tiga aspek yaitu guru sebagai pendidik, siswa sebagai peserta didik dan materi yang dipelajari. Sebagai pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Keprofesionalan seorang guru sangat menentukan keberhasilan siswa. Menurut Kunandar (2007), guru yang profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada siswa, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Hal ini akan menuntut guru agar lebih menyiapkan segala sesuatunya sebelum pembelajaran.

Sudjana (2006), berpendapat bahwa ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pertama adalah tahap perencanaan proses pembelajaran, kedua adalah menggunakan atau pendekatan mengajar (alat peraga) dan tahap ketiga tahap evaluasi hasil belajar. Ketiga tahapan tersebut harus ditempuh pada setiap saat melaksanakan pembelajaran. Satu tahap ditinggalkan, sebenarnya tidak dapat dikatakan proses

pembelajaran. Hal tersebut juga terdapat pada Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

Selain guru, yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran adalah siswa. Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa orang siswa SMA Negeri 2 Solok Selatan dapat disimpulkan bahwa rendahnya nilai ulangan pada materi protista disebabkan karena materinya yang bersifat abstrak sehingga siswa hanya mampu membayangkan materi yang diajarkan (Wawancara, 2013). Hal tersebut juga berdampak pada proses pembelajaran, jika proses pembelajaran berlangsung efektif maka hasil belajarnya akan maksimal, tetapi jika proses pembelajaran kurang efektif maka siswa akan mengalami hambatan dalam pemahaman suatu materi. Hambatan yang dapat timbul seperti sulitnya siswa untuk memahami materi selanjutnya, tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan serta rendahnya hasil belajar yang berimbang pada rendahnya mutu pendidikan.

Beberapa penelitian tentang analisis pembelajaran biologi, Handayani (2007) menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 2 Semarang dari tingkat kemampuan profesional guru mencapai 71,87% termasuk kriteria tinggi, namun masih kurangnya persiapan yang sebelum pelaksanaan pembelajaran dan kurang optimalnya pemakaian sarana prasarana belajar. Ziliyu (2011), menyimpulkan bahwa masih rendahnya kemampuan guru menggunakan

metode dan media dalam pembelajaran biologi di kelas XI SMA Negeri Se-Kabupaten Nias Utara, kurang berkompetisinya siswa dan rendahnya kemauan dalam belajar, siswa tidak memiliki buku pegangan, kesediaan buku paket di sekolah sangat terbatas dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang kurang baik.

Selanjutnya, Novriadi (2013) menyimpulkan bahwa proses pembelajaran keanekaragaman hayati yang berlangsung pada SMA Negeri 3 Kerinci yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar belum mengacu kepada IPKG tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar. Fajar (2013), menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran biologi pada materi sistem peredaran darah pada manusia sudah mengaju pada IPKG, sedangkan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran belum mengacu pada IPKG. Widodo (2005) menyimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan pembelajaran di SMP Lab. *School* UPI, SMP Negeri 1 Lembang, dan SMP Negeri 12 Bandung belum terencana dan terlaksana dengan matang.

Guntoro (2012), menyimpulkan bahwa proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 2 Kisaran dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sudah tergolong baik meskipun belum maksimal ataupun ada yang belum tercapai. Onwuachu dan Nwakonobi (2009), menyimpulkan bahwa sudah terdapat interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran biologi di sembilan sekolah *Local Government Areas in Onitsha Education*.

Berdasarkan keterangan di atas, di SMA Negeri 2 Solok Selatan belum ada dilakukan penelitian mengenai implementasi pembelajaran biologi. Dengan demikian penulis telah melakukan penelitian dengan judul “*Implementasi*

*Pembelajaran Biologi pada Materi Protista Kelas X SMA Negeri 2 Solok Selatan”.*

### **B. Masalah dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran biologi pada materi protista?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi pada materi protista?
3. Bagaimana penilaian hasil pembelajaran biologi pada materi protista?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui implememtasi pembelajaran biologi pada materi protista di SMA Negeri 2 Solok Selatan yang meliputi perancangan pembelajaran.
2. Mengetahui implememtasi pembelajaran biologi pada materi protista di SMA Negeri 2 Solok Selatan yang meliputi pelaksanakan pembelajaran
3. Mengetahui implememtasi pembelajaran biologi pada materi protista di SMA Negeri 2 Solok Selatan yang meliputi penilaian hasil pembelajaran.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

1. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Solok Selatan, sebagai bahan masukan dalam mengelolah pembelajaran dan pengambilan keputusan.
2. Sebagai masukan dan pedoman dalam peningkatan kinerja bagi guru-guru di SMA Negeri 2 Solok Selatan khususnya guru biologi.

3. Sebagai bahan masukan bagi siswa SMA Negeri 2 Solok Selatan.
4. Sebagai sumber untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Pembelajaran Biologi pada Materi Protista di Kelas X SMA Negeri 2 Solok Selatan belum diimplementasikan secara optimal, karena kurangnya penguasaan kompetensi guru dan keterbatasan sarana dan prasarana. Kesimpulan ini didasarkan kepada:

1. Guru biologi tidak menyusun RPP yang kontekstual secara mandiri yang sesuai konteks sekolah tempat pelaksanaan pembelajaran.
2. Guru biologi melaksanakan pembelajaran belum efektif dan efisien disebabkan oleh: (a) guru belum mampu memanfaatkan waktu secara efektif, (b) guru belum mampu menetapkan dan memilih media pembelajaran yang tepat guna sesuai dengan kriteria materi belajar, (c) pembelajaran belum efektif dan efisien karena keterbatasan jumlah dan kualitas peralatan laboratorium.
3. Guru biologi sudah melaksanakan penilaian hasil pembelajaran siswa, namun mekanisme dan prosedur yang terapkan belum tepat.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil observasi, video, wawancara dan studi dokumentasi pada proses pembelajaran biologi pada materi protista kelas X1 dan X3 masih banyak ditemukan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Hal tersebut menggambarkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi protista. Jika ketidakpahaman siswa terhadap materi tersebut tidak segera diminimalisir maka akan menimbulkan hambatan, seperti sulit bagi siswa untuk memahami materi selanjutnya dan menyebabkan miskonsepsi pada konsep lain yang memiliki keterkaitan, yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, rendahnya hasil belajar siswa serta berimbang pada rendahnya mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran biologi kelas X1 dan X3 di SMA Negeri 2 Solok Selatan harus diperbaiki.

Dari analisis semua data yang diperoleh ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kurangnya pemahaman siswa yaitu:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan masih kurang tepat.
2. Kurang efisiennya pemanfaatan waktu oleh guru.
3. Guru belum menguasai materi dengan baik, karena masih terdapat beberapa kesalahan konsep yang disampaikan guru.
4. Kurangnya niat, minat dan keinginan siswa untuk belajar. Sebab masih banyak siswa yang tidak serius mengikuti pembelajaran dan tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Persiapan siswa dalam belajar sangat kurang, siswa tidak membaca sebelum materi tersebut disampaikan oleh guru.

5. Kurangnya jumlah buku pegangan siswa.
6. Kurangnya motivasi dari orang tua terhadap belajar siswa di rumah.

Beberapa solusi yang bisa dilakukan untuk menanggulangi faktor di atas yaitu guru harus merancang pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang sesuai dengan Permendiknas No.41 tahun 2007 tentang standar proses. Selain itu guru harus melaksanakan semua kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Guru juga harus menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan guru, sebab setiap materi memiliki karakteristik masing-masing. Selain metode, guru juga harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat yang menarik perhatian siswa seperti penggunaan media belajar, menerapkan pembelajaran menggunakan CD interaktif, modul bergambar dan lain sebagainya.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran sebaiknya dibuat sendiri oleh guru dan harus mengaju kepada Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses, baik dari segi format maupun dari segi isi serta konteks sekolah tempat pelaksanaan pemeblajaran tersebut.
2. Pelaksanaan pembelajaran harusnya sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang tertera pada RPP yang telah dirancang guru.

3. Penilaian hasil belajar harusnya guru melaksanakan penilaian kognitif, afekti dan psikomotor dan sebaiknya guru membuat kisi-kisi soal yang mengacu pada indikator pencapain dan mengelompokkan soal tersebut berdasarkan tingkatan ranah yang akan dinilai sehingga penilaian hasil belajar sesuai dengan Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abimanyu, S. *Metode Pembelajaran yang Lebih Berpusat pada Guru*. Jurnal.
- Afrizal. 2012. “*Implementasi Kurikulum SMK Negeri 1 Padang pada Pembelajaran Produktif Teknik Audio Video*”. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Budianto. 2010. *Teori Belajar dan Implikasi dalam Pembelajaran*, (Online), (<http://edukasi.kompasiana.com/2010/05/09/teori-belajar-dan-implikasinya-dalam-pembelajarn>), diakses 25 Januari 2014.
- Bungin, B. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bogdan, R., C., dan Biklen, S., K. 1990. *Qualitative Research for Educational: on introduction to theory and method*. (Ahli Bahasa Muandil). Jakarta ; Depdiknas.
- BSNP. 2006. *Petunjuk Tenis Pengembangan Silabus dan Contoh/Model Silabus SMA/MA*. Jakarta.
- Campbell, N.A., Reece, J. B., and Mitchell, L., G. 2004. *Biologi Edisi Lima-Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Tim Kreasi AV Publizzer.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19, Tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- \_\_\_\_\_. 2007a. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. 2007. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_. 2007b. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses*. 2007. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.